

Pengembangan Inovasi Kemasan Dan Pembukuan Sederhana Dengan Sistem Digitalisasi Pada Pelaku UMKM Ery Noer Craft Di Kelurahan Prapatan

Development Of Packaging Innovation And Simple Bookkeeping With A Digitalization System For Ery Noer Craft Msmes In Prapatan Village

Dewi Sartika^{1*}, Fitri Adijaya², Andi Nurfiti³, Niken Cahya Ningtyas⁴, Vermaysuri Cahya Ningrum⁵

¹⁻⁵ STIE Madani, Balikpapan

Email: sartikadewi@stiemadani.ac.id^{1*}, adijayafitri@gmail.com², andinurfiti@gmail.com³, nikencn8@gmail.com⁴, vermaysuriningrum@gmail.com⁵

*Korespondensi penulis: sartikadewi@stiemadani.ac.id

Article History:

Received: November 27, 2023

Accepted: Desember 28, 2023

Published: Desember 31, 2023

Keywords: MSMEs, Innovation Development, Packaging Innovation, Simple Bookkeeping.

Abstract: Field Work Practice (PKL) or also known as Innovation Development (PI) is a service activity of STIE Madani Balikpapan students to the community, especially to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The MSME target for the Innovation Development Program (PI) in this group is Ery Noer Craft which is located in RT 27 Prapatan Village, Balikpapan City District. The aim of this PI activity is to assist in the creation of product packaging innovations that are more attractive and safe. Apart from that, it also helps in assisting in recording simple financial reports through a digitalization system.

Abstrak

Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau yang juga disebut sebagai Pengembangan Inovasi (PI) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa STIE Madani Balikpapan kepada masyarakat, khususnya kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Target sasaran UMKM yang dituju pada Program Pengembangan Inovasi (PI) di kelompok ini adalah Ery Noer Craft yang terletak di RT 27 Kelurahan Prapatan, Kecamatan Balikpapan Kota. Tujuan dari kegiatan PI ini adalah membantu dalam pendampingan pembuatan inovasi kemasan produk yang lebih menarik dan aman. Selain itu juga membantu dalam pendampingan pembuatan pencatatan laporan keuangan sederhana melalui sistem digitalisasi.

Kata Kunci: UMKM, Pengembangan Inovasi, Inovasi Kemasan, Pembukuan Sederhana.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang sifatnya mandiri dan berdiri sendiri, dalam artian bukan merupakan anak cabang dari sebuah perusahaan besar. UMKM merupakan kelompok usaha yang paling banyak jumlahnya dan dapat menyokong perekonomian suatu negara. Sesuai dengan pernyataan Tambunan (2021), melalui kacamata dunia, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, dari negara berkembang maupun negara maju.

Pemberdayaan UMKM menjadi pilihan strategis untuk meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah, dalam rangka mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan melalui peningkatan kapasitas usaha dan keterampilan pengelolaan usaha. Semakin berpengaruhnya UMKM di Indonesia dengan begitu UMKM dapat memberikan dampak yang kompleks sesuai ukuran usaha UMKM. Data Kementerian

* Dewi Sartika, sartikadewi@stiemadani.ac.id

Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menyatakan bahwa presentase UMKM di Indonesia mencapai 90% dan 10% sisanya adalah usaha besar. Walaupun UMKM bukan merupakan usaha besar, namun peran UMKM dalam menggerakkan sektor perekonomian negara tidak dapat diragukan. UMKM telah berperan besar dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dimana 60% di antaranya merupakan kontribusi UMKM.

Kelurahan Prapatan merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Setelah melakukan survei dan observasi di lapangan, objek kegiatan pengembangan inovasi kami dilakukan pada salah satu pelaku UMKM yang mengelola usaha di bidang kerajinan atau *crafting* yaitu Ery Noer Craft. Pelaku usaha memproduksi hasil kerajinannya sendiri yang bertempat di rumahnya. Ery Noer Craft membuat berbagai macam produk kerajinan dimulai dari barang-barang yang digunakan sehari-hari seperti kotak tisu, tas anyam, sampai *bucket* bunga, *snack* ataupun jilbab yang sekarang digemari anak muda untuk dijadikan hadiah ulang tahun ataupun untuk hadiah di acara wisuda. Target usaha Ery Noer Craft yang selama ini dilakukan di rumah produksi pribadi miliknya adalah warga sekitar lingkungan rumah beliau dan masyarakat yang memiliki tren dan budaya memberi bunga pada situasi tertentu. Adapun pernak-pernik yang dijual seperti tunjung ngaji dengan hiasan, aksesoris cincin dan gelang, serta gantungan kunci yang juga bisa digunakan sebagai gantungan *hand phone*. Ada pula produk untuk sensori dan motorik anak yaitu *busy book* dengan bahan utama dari kain flannel. Kain flannel dibentuk menjadi berbagai macam permainan yang edukatif dan dijahit manual. Dengan berbagai macam barang kerajinan yang dijual, Ery Noer Craft menjadi UMKM yang terkenal di area Kelurahan Prapatan.

Namun adapun permasalahan yang dialami oleh Ery Noer Craft dalam menjalankan usahanya yaitu dalam pembuatan laporan keuangan sederhana dan juga kemasan yang digunakan masih standar dan tidak menarik, sehingga dalam beberapa tahun menjalankan usahanya, Ery Noer Craft belum memiliki pembukuan dan kemasan yang digunakan untuk produknya belum aman jika dibawa dalam perjalanan. Oleh karena itu kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan “Pengembangan Inovasi Kemasan Produk dan Pembukuan Sederhana dengan Sistem Digitalisasi pada Pelaku UMKM Ery Noer Craft di Kelurahan Prapatan Balikpapan”

Adapun luaran yang diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu terciptanya inovasi dari segi kemasan produk sehingga tampilan produk menjadi lebih menarik, terdapat identitas UMKM pada stiker produk, produk aman dibawa dalam perjalanan sampai ke tangan konsumen dan menghasilkan nilai jual yang lebih tinggi. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dan calon UMKM

mengenai pembuatan laporan keuangan sederhana dengan sistem digitalisasi menggunakan aplikasi “Toko Ku”

Toko Ku adalah aplikasi pencatatan penjualan dan pengelolaan toko yang *simple* dan mudah digunakan oleh kalangan muda sampai tua. Aplikasi ini di desain untuk pelaku UMKM yang kurang memiliki waktu luang seperti ibu rumah tangga, pelajar dan lain sebagainya. Aplikasi ini sangat memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan karena *output* yang langsung keluar tanpa harus menghitung secara manual. Aplikasi ini dapat di download pada Android maupun IOS.

METODE

UMKM Ery Noer Craft adalah UMKM yang menjual segala jenis kerajinan tangan seperti *bucket*, *busy book*, beragam aksesoris seperti gelang, gantungan kunci, gantungan HP, tunjuk ngaji, kotak tisu dan masih banyak lagi. UMKM Ery Noer Craft merupakan salah satu dari banyaknya UMKM di Kelurahan Prapatan tepatnya di RT 27 yang menjual aneka kerajinan tangan atau *craft* yang bisa dibuat sesuai dengan kemauan konsumen. Karena jauhnya lokasi dari tempat dimana UMKM Ery Noer Craft ini berada, maka diperlukan sebuah kemasan yang aman untuk dibawa saat pergi jauh namun juga memiliki penampilan yang indah guna menambah harga jual produk.

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini yaitu dengan mengadakan pendampingan terkait pengembangan inovasi kemasan produk dan pembukuan sederhana dengan sistem digitalisasi, serta melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kelurahan Prapatan Kota Balikpapan. Adapun tahapan yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahapan ini kami mengunjungi Kantor Kelurahan Prapatan untuk meminta izin untuk melakukan kegiatan serta menanyakan lokasi wilayah yang masuk di dalam Kelurahan Prapatan. Setelah melakukan survei terhadap UMKM apa saja yang ada di Kelurahan Prapatan, kami memilih RT 27 dan mengunjungi Ketua RT 27 untuk menanyakan UMKM apa saja yang ada pada wilayah tersebut. Setelah mendapat rekomendasi dari Ketua RT 27, kami akhirnya mengunjungi UMKM yang akan kami dampingi yaitu Ery Noer Craft.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah Ery Noer Craft bersedia untuk turut serta dalam kegiatan ini, kami memulai kegiatan pendampingan dalam melakukan pengembangan inovasi kemasan produk dan pembukuan sederhana dengan sistem digitalisasi menggunakan aplikasi Toko Ku. Pendampingan dilakukan kurang lebih selama tujuh minggu yang ditutup dengan kegiatan

seminar mengenai inovasi kemasan produk dan pembukuan sederhana kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Prapatan.

HASIL

Kegiatan ini kami lakukan dimulai dari 25 Juli – 29 September 2023 dengan objek yang menjadi sasaran kegiatan ini yaitu Ibu Ery Noer, pemilik UMKM Ery Noer Craft, yang tinggal di RT 27, Kelurahan Prapatan, Kota Balikpapan. Setelah melakukan perkenalan dan diskusi dengan Ibu Ery, kami menemukan adanya peluang untuk dilakukan pengembangan inovasi pada usaha beliau. Yang pertama adalah terkait dengan laporan keuangan dan yang kedua terkait pengembangan kembali kemasan produk yang sudah ada menjadi tampilan yang baru dan lebih menarik.



Gambar 1. Pengenalan Diri kepada Kelurahan Prapatan



Gambar 2. Pengenalan Diri kepada Pelaku UMKM Ery Noer Craft

1. Pendampingan kepada Pelaku UMKM

Adapun kendala yang sering dihadapi oleh para pelaku usaha adalah masalah penyusunan laporan keuangan. Hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis usaha mikro memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus mempekerjakan seorang akuntan tentu tidak memungkinkan secara finansial. Sehingga, seringkali para pelaku UMKM masih belum memiliki laporan keuangan.

UMKM Ery Noer juga memiliki kendala yang sama. Pemilik UMKM ini telah memulai usahanya selama bertahun-tahun, namun belum memiliki laporan keuangan usaha

sehingga pencatatan laba ataupun rugi dari usaha *craft* ini setiap bulannya tidak pernah tercatat. Oleh karena itu, kami melakukan pendampingan berupa pencatatan laporan keuangan dengan sistem digitalisasi menggunakan aplikasi Toko Ku yang bisa di-*input* secara mudah dan dapat diakses dimana saja dan kapan saja karena hanya memerlukan *hand phone*. Aplikasi ini juga dapat digunakan saat *offline* sehingga memudahkan penggunanya untuk tetap bisa mengoperasikan aplikasi tersebut saat internet tidak berfungsi.



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Digital



Gambar 4. Membantu Pelaku UMKM dalam Pembuatan *Bucket*



Gambar 5. Hasil Produk *Busy Book* dan *Bucket Bunga*

2. Pengembangan Desain Kemasan Produk

Kemasan mempunyai peranan yang sangat penting karena akan selalu terkait dengan komoditi yang dikemas dan sekaligus merupakan nilai jual dan citra produk. Nilai jual ini meningkat ketika produk yang dihasilkan mendapat nilai tambah dari kemasan yang menarik. Selain itu, citra produk yang terkait dengan gambaran produk dalam benak konsumen akan semakin baik apabila produk tersebut dikemas secara baik. Dengan kata lain, produk dapat memberi kesan baik bagi konsumen. Oleh karenanya kemasan harus dibuat sebaik dan semenarik mungkin karena akan menjadi suatu pembeda produk yang dimiliki dengan produk pesaing.

Setelah mengamati proses produksi dan penjualan pada Ery Noer Craft, kami menemukan adanya permasalahan pada cara pengemasan produk yang hanya menggunakan plastik biasa yang berpotensi dapat merusak produk ketika proses pengantaran ke konsumen. Untuk mengatasi hal tersebut, kami menunjukkan beberapa cara pengemasan yang lebih menarik agar produk tetap aman walaupun dibawa perjalanan jauh. Selain itu, cara pengemasan yang baru juga dapat menambah nilai dari produk itu sendiri.



Gambar 6. Sebelum dan Sesudah Inovasi Kemasan Produk *Bucket Snack*



Gambar 7. Sebelum dan Sesudah Inovasi Kemasan Produk *Busy Book*

3. Pelaksanaan Seminar Pengembangan Inovasi

Kegiatan seminar kewirausahaan merupakan rangkaian penutup kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan. Seminar Kewirausahaan dilaksanakan dengan tujuan memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang kewirausahaan kepada para pelaku UMKM yang ada di wilayah Kelurahan Prapatan. Kegiatan seminar ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 29 September 2023 pada pukul 09.00-11.00 di Balai Kelurahan Prapatan.



Gambar 8. Pelaksanaan Kegiatan Seminar

KESIMPULAN

Pengembangan Inovasi yang dilaksanakan di RT 27 Kelurahan Prapatan secara keseluruhan berjalan dengan baik. Pelaku UMKM Ery Noer Craft menerima kami dengan ramah dan warga RT 27 Kelurahan Prapatan sangat antusias dalam mengikuti seminar yang kami laksanakan. Dengan adanya pendampingan dan seminar mengenai inovasi kemasan produk dan pembukuan sederhana dengan sistem digitalisasi ini, diharapkan ke depannya dapat membantu para pelaku dan calon pelaku UMKM di Kelurahan Prapatan dalam menjalankan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan artikel jurnal pengabdian kepada masyarakat ini. Penulis menyampaikan rasa penghargaan dan terima kasih kepada STIE Madani Balikpapan, Ibu Ery selaku pemilik UMKM Ery Noer Craft, para pelaku UMKM di Kelurahan Prapatan khususnya warga RT 27, tim Pengembangan Invoasi; Fitri Adijaya, Andi Nurfiti, Niken Cahya Ningtyas dan Vermmaysuri Cahya Ningrum, serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan artikel jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik pula.

DAFTAR REFERENSI

- Pattipeilohy, V. R. "Inovasi Produk dan Keunggulan Bersaing: Pengaruhnya terhadap Kinerja Pemasaran (Studi pada Usaha Nasi Kuning di Kelurahan Batu Meja Kota Ambon). *Jurnal Maneksi* Vol. 7, No.1 (2018), Hal. 66-73.
- Suryati, I. "Pengaruh Ukuran Usaha dan Sumber Modal terhadap Penerapan Standar Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa atau Pelayanan Laundry di Kecamatan Makasar Tahun 2019". *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya* (2021), Hal. 18-30.
- Suyadi, S. S. "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau". *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 29 (2018), Hal. 1-10.
- Tambunan, T. (2021). *UMKM di Indonesia*. Jakarta: Prenada.